

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
LPD DESA ADAT PADANG LUWIH**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**KADEK DWI ARIKA PUTRI  
NIM. 1915613021**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
LPD DESA ADAT PADANG LUWIH**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**KADEK DWI ARIKA PUTRI  
NIM. 1915613021**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Dwi Arika Putri

NIM : 1915613021

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada LPD Desa Adat Padang Luwih

Pembimbing : 1. I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd.

2. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H

Tanggal Uji : 09 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2022



*Kadek Dwi Arika Putri*

Kadek Dwi Arika Putri  
NIM. 1915613021

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA  
LPD DESA ADAT PADANG LUWIH**

NAMA. KADEK DWI ARIKA PUTRI

NIM 1915613021

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



(I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd.)  
NIP. 196007171988111001



(Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H.)  
NIP. 198709282015042003

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



(I Made Sudana, S.E., M.Si.)  
NIP. 196112281990031001

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP SERTA PENGARUHNYA  
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA LPD DESA ADAT PADANG  
LUWIH**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 09 Agustus 2022**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**1. I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd.**  
**NIP. 196007171988111001**

**ANGGOTA:**



**2. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.**  
**NIP. 199109102020122004**

**3. Drs. I Made Sarjana., M.Agb**  
**NIP. 195912311989101001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, tugas akhir yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada LPD Desa Adat Padang Luwih” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Tugas akhir ini telah banyak mendapat masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang sudah menyediakan fasilitas selama penyusunan Tugas Akhir ini dan selama perkuliahan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan tugas akhir.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb.Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu penulis memberikan masukan dan informasi selama proses penyusunan tugas akhir ini.

5. Bapak I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak/Ibu dosen pengajar Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan tuntunan serta bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
8. Pihak LPD Desa Adat Padang Luwih, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan data serta informasi yang diperlukan dalam mendukung penyusunan tugas akhir ini.
9. Orang tua, saudara, teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.

Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 31 Juli 2022

Penulis

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP SERTA PENGARUHNYA  
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA LPD DESA ADAT PADANG  
LUWIH**

**ABSTRAK**

**Kadek Dwi Arika Putri**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan tahun 2021 yakni laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan LPD Desa Adat Padang Luwih tahun 2021. Data yang digunakan adalah dari hasil wawancara mengenai perlakuan akuntansi aset tetap, jumlah aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan jumlah beban penyusutan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Padang Luwih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Pada saat pengakuan aset tetap LPD Desa Adat Padang Luwih sudah sesuai dengan SAK ETAP Bab 15. Namun pada saat pengukuran dan pengungkapan aset tetap belum sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 karena belum melakukan perhitungan penyusutan yang sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 serta masih mengungkapkan aset yang rusak sehingga hal ini berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pada laporan posisi keuangan, akun harga perolehan mengalami penurunan sebesar Rp50.831.100, akun akumulasi penyusutan mengalami kenaikan sebesar Rp33.136.242,00 dan bagian ekuitas pada akun cadangan umum mengalami penurunan sebesar Rp93.418.302,00 dan akun laba/rugi mengalami kenaikan sebesar Rp9.450.960,00. Pada laporan laba rugi akun beban penyusutan mengalami penurunan sebesar Rp9.450.960,00, sehingga laba/rugi tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp9.450.960,00.

Kata Kunci : Aset Tetap, Perlakuan Akuntansi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, SAK ETAP Bab 15

**ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS AND THEIR EFFECT  
ON FINANCIAL STATEMENTS AT LPD ADAT VILLAGE PADANG  
LUWIH**

**ABSTRACT**

**Kadek Dwi Arika Putri**

*The purpose of this study is to determine the accounting treatment of fixed assets and their effect on the 2021 financial statements, namely the income statement and the financial position report of the Padang Luwih Traditional Village LPD in 2021. The data used are from interviews regarding the accounting treatment of fixed assets, the number of fixed assets used presented in the statement of financial position and the amount of depreciation expense is presented in the income statement. The processed data was then analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. The results of this study indicate that the accounting treatment of fixed assets at the Padang Luwih Traditional Village LPD is not fully in accordance with SAK ETAP Chapter 15. At the time of recognition of fixed assets the Padang Luwih Traditional Village LPD is in accordance with SAK ETAP Chapter 15. However, at the time of measurement and disclosure of fixed assets not in accordance with SAK ETAP Chapter 15 because it has not calculated depreciation in accordance with SAK ETAP Chapter 15 and still discloses damaged assets so that this affects the statement of financial position and income statement. In the statement of financial position, the cost account decreased by Rp50.831.100,00, the accumulated depreciation account increased by Rp33.136.242,00 and the equity portion of the general reserve account decreased by Rp93.418.302,00 and the profit/loss account increased by Rp9.450.960,00. In the income statement the depreciation expense account decreased by Rp9.450.960,00, so that the profit/loss for the year increased by Rp9.450.960,00.*

*Keywords: Fixed Assets, Accounting Treatment, Statement of Financial Position, Income Statement, SAK ETAP Chapter 15*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	10
2.3 Landasan Teori .....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	34
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	34
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>41</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....	41
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....	45
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	<b>56</b>
5.1 Simpulan .....	56
5.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Daftar Aset Tetap LPD Desa Adat Padang Luwih Tahun 2021 .....	4
Tabel 4. 1 Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Setelah Dikoreksi .....	50
Tabel 4. 2 Perbandingan Laporan Laba/Rugi Sebelum dan Setelah Dikoreksi ...	52



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	12



## DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Rumus Penyusutan Metode Garis Lurus .....	25
2. Rumus Penyusutan Metode Saldo Menurun .....	25
3. Rumus Penyusutan Metode Jumlah Unit Produksi .....	26



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Aset Tetap LPD Desa Adat Padang Luwih Tahun 2021 .....	62
Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan LPD Desa Adat Padang Luwih Tahun 2021 .....	65
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Padang Luwih Tahun 2021 ....	66
Lampiran 4. Daftar Wawancara .....	67
Lampiran 5. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP .....	68
Lampiran 6. Daftar Aset Tetap Setelah Perhitungan Penyusutan Berdasarkan SAK ETAP .....	124
Lampiran 7. Daftar Aset Tetap yang Rusak.....	129
Lampiran 8. Daftar Aset Tetap Setelah Penghentian Aset Tetap yang Rusak...	130
Lampiran 9. Laporan Laba Rugi LPD Desa Adat Padang Luwih Berdasarkan SAK ETAP .....	134
Lampiran 10. Laporan Posisi Keuangan LPD Desa Adat Padang Luwih Berdasarkan SAK ETAP .....	135
Lampiran 11. Nota Pembelian dan Bukti Kas Keluar Pembelian Lemari Arsip dan Meja Printer .....	136

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik desa adat yang diarahkan pada usaha-usaha peningkatan taraf hidup krama desa dan menunjang pembangunan desa adat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017, tujuan pendirian LPD ini adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui tabungan serta penyertaan modal, menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa serta meningkatkan daya beli dan melancarkan pembayaran dan peredaran uang di desa. Selain itu, LPD juga memiliki bidang usaha antara lain sebagai penerima dana dari krama desa, memberikan pinjaman kepada krama desa serta menjalin kerja sama antar desa.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, LPD memerlukan berbagai peralatan, perlengkapan dan sarana lainnya. Dalam istilah akuntansi, sarana penunjang kegiatan usaha tersebut disebut dengan aset tetap. Komponen operasional yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan operasi LPD salah satunya yaitu aset tetap berwujud seperti tanah, bangunan, mesin dan kendaraan sehingga memerlukan perlakuan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Aset tetap merupakan aset tidak lancar yang memiliki wujud fisik dan dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain, untuk tujuan

administrasi, dan dapat digunakan lebih dari satu tahun. (Gustiningsih, Imelda, & Syah, 2021).

Aset tetap harus ditangani dengan baik dan akurat. Dengan demikian, segala yang berhubungan dengan aset tetap mulai dari pengakuan, pengukuran serta pengungkapannya di dalam laporan keuangan haruslah dilakukan dengan tepat dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Kesalahan dalam pencatatan aset tetap, berarti kesalahan dalam pelaporan keuangan dan membuat laporan keuangan tersebut menjadi tidak informatif. (Hairany, 2021)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pertama kali diterbitkan pada 17 Juli 2009 berlaku efektif 1 Januari 2011. Penerapan SAK ETAP merupakan pedoman bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Maksud dari entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan (perusahaan yang tidak mengajukan pendaftaran atau terdaftar dipasar modal) dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit) (Effendi, 2015)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk perusahaan kecil dan menengah yang bertujuan agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Jika SAK ETAP ini

digunakan sebagai standar penyusunan laporan keuangan maka diharapkan LPD mampu menghasilkan laporan keuangan yang handal dalam penyajian laporan keuangannya. (Kustina, 2014)

LPD Desa Adat Padang Luwih yang terletak di Kec. Kuta Utara, Badung, Bali merupakan salah satu Lembaga Keuangan milik Desa Pakraman yang mewilayahi 6 banjar adat serta usahanya bergerak di bidang perkreditan, tabungan, simpanan berjangka/deposito, dan jasa lainnya. Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, LPD memiliki aset tetap yang berupa tanah, bangunan, inventaris golongan satu dan dua. Terkait dalam hal perlakuan atas aset tetap yang dimiliki LPD Desa Adat Padang Luwih memerlukan penelitian kembali atas aset tetap berwujudnya, karena kesalahan dalam menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap akan mempengaruhi laporan keuangan, khususnya dalam laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi.

Berikut Tabel 1.1 menunjukkan daftar aset tetap tahun 2021 LPD Desa Adat Padang Luwih :

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Tabel 1. 1  
Daftar Aset Tetap LPD Desa Adat Padang Luwih  
Tahun 2021  
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Harga Perolehan	Ak. Peny s/d Th 2020	Penyusutan Th 2021	Nilai Buku Th 2021
1.	Tanah	55.000.000	-	-	55.000.000
2.	Bangunan	508.828.400	75.535.620	24.500.936	408.791.844
3.	Inventaris Kantor Gol. I	158.940.000	117.035.647	16.707.775	25.196.578
4.	Inventaris Kantor Gol. II	522.167.800	429.044.838	18.989.917	74.133.045
	Jumlah	1.244.936.200	621.616.105	60.198.628	563.121.467

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa total akumulasi penyusutan s/d tahun 2020 sebesar Rp621.616.105,00 dan total penyusutan tahun 2021 sebesar Rp60.198.628,00 sehingga nilai akumulasi penyusutan aset tetap pada LPD Desa Adat Padang Luwih tahun 2021 yang tersaji pada Laporan Posisi Keuangan sebesar Rp681.814.733,00 (Lampiran 2). Setelah ditelusuri, perhitungan penyusutan aset tetap LPD Desa Adat Padang Luwih pada daftar aset tetap tahun 2021 terdapat beberapa aset yang masih disusutkan meskipun umur ekonomis aset tersebut sudah habis (Lampiran 1) dan terdapat beberapa aset yang belum disusutkan ketika aset tersebut telah siap digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (Lampiran 1). Selain itu mengenai penghentian aset tetap, beberapa aset yang masa manfaatnya sudah habis dan sudah tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional sebesar Rp50.831.100,00 (Lampiran 7). Sehingga hal tersebut akan berdampak pada

penyajian aset tetap dalam laporan keuangan yang tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan regulasi SAK ETAP yang menyatakan bahwa penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan serta harus mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya dan dihentikan pengakuannya ketika suatu aset tidak ada manfaat ekonomi yang diekspetasikan di masa depan, perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh LPD Desa Adat Padang Luwih belum memenuhi kriteria penyusutan serta penghentian aset tetap berdasarkan SAK ETAP. Oleh karena itu, penting sekali dilakukan riset keterkaitan dengan perlakuan akuntansi aset tetap di LPD Desa Adat Padang Luwih agar aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan LPD Desa Adat Padang Luwih sesuai dengan SAK ETAP Bab 15.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Padang Luwih telah sesuai dengan SAK ETAP Bab 15?
- 1.2.2 Bagaimanakah pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan LPD Desa Adat Padang Luwih?

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada perlakuan akuntansi aset tetap berwujud serta pengaruhnya terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi LPD Desa Adat Padang Luwih Tahun 2021.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Padang Luwih dengan SAK ETAP Bab 15.
- 1.4.2 Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan LPD Desa Adat Padang Luwih tahun 2021.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

#### 1.5.1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu melatih daya analisis mahasiswa menjadi lebih kritis terhadap objek penelitian dan membandingkannya dengan teori khususnya teori mengenai perlakuan akuntansi aset tetap.

#### 1.5.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama mengenai perlakuan akuntansi aset tetap serta

untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

#### 1.5.3 Bagi LPD Desa Adat Padang Luwih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi LPD Desa Adat Padang Luwih dalam mengambil kebijakan terkait penerapan akuntansi aset tetap untuk ke depannya.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Padang Luwih maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Padang Luwih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP BAB 15 tentang Aset Tetap. Perlakuan akuntansi aset tetap tersebut diantaranya:

- a. Pengakuan aset tetap pada LPD Desa Adat Padang Luwih telah sesuai dengan pengakuan yang dijelaskan pada SAK ETAP BAB 15 tentang Aset Tetap dimana dalam mengakui aset tetap yang dimiliki dengan ketentuan memberikan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan biaya perolehan dapat diukur secara andal.
- b. Pengukuran terhadap aset tetap pada LPD Desa Adat Padang Luwih belum sesuai dengan SAK ETAP BAB 15 tentang Aset Tetap karena belum mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya dan belum melakukan penyusutan ketika aset tersedia untuk digunakan.
- c. Pengungkapan terhadap aset tetap pada LPD Desa Adat Padang Luwih belum sesuai dengan SAK ETAP BAB 15 tentang Aset Tetap karena aset tetap yang sudah rusak dan tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional masih disajikan pada laporan posisi

keuangan sehingga nilai aset yang tersaji tidak menunjukkan nilai yang sesungguhnya.

- 5.1.2 Perlakuan akuntansi aset tetap yang tidak sesuai dengan SAK ETAP BAB 15 tentang Aset Tetap berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi LPD Desa Adat Padang Luwih tahun 2021. Pada laporan posisi keuangan akun harga perolehan mengalami penurunan sebesar Rp50.831.100,00 karena telah dilakukannya penghentian terhadap aset yang rusak, untuk akun akumulasi penyusutan mengalami kenaikan sebesar Rp33.136.242,00 karena LPD Desa Adat Padang Luwih kurang dalam membebaskan beban penyusutan pada periode-periode sebelumnya, untuk akun cadangan umum mengalami penurunan sebesar Rp93.418.302,00. Selisih tersebut menyebabkan jumlah yang tersaji pada laporan posisi keuangan mengalami penurunan sebesar Rp83.967.342,00. Pada laporan laba/rugi LPD Desa Adat Padang Luwih, beban penyusutan mengalami penurunan sebesar Rp9.450.960,00 dikarenakan LPD kelebihan dalam membebaskan beban penyusutan. Dari penurunan beban penyusutan aset menyebabkan laba tahun berjalan mengalami kenaikan dari Rp2.218.600.372 menjadi Rp2.228.051.332 disebabkan oleh penyesuaian pengukuran akumulasi penyusutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka adapun saran yang dapat diberikan diantaranya:

- 5.2.1 Dalam pengukuran aset tetap, sebaiknya LPD Desa Adat Padang Luwih menyesuaikan dengan SAK ETAP BAB 15 dengan memperhatikan umur ekonomis aset tetap serta penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan agar tidak terjadi kesalahan penghitungan akumulasi penyusutan aset tetap.
- 5.2.2 LPD Desa Adat Padang Luwih sebaiknya selalu mengadakan pemeriksaan terhadap aset tetap yang dimiliki karena banyak terdapat aset tetap yang rusak serta menerbitkan berita acara penghapusan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional agar tidak menyajikan kembali aset yang tidak layak pakai dalam laporan keuangan LPD Desa Adat Padang Luwih yang menyebabkan nilai yang tersaji tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, R. A., & Pusung, R. J. (2021). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 240-247.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta: BPFE.
- Darwin, J. (2014). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PRIMKOPTI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 11, 9-36.
- Effendi, R. (2015, September). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Sekonjing Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 5, 1-8.
- Firdaus, Q. (2018, Juli). Kajian Penggunaan Aset Zombie Ditinjau dari Prinsip Konservatisme pada PT Semen Tonasa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4.
- Gustiningsih, D., Imelda, G., & Syah, S. (2021, Desember). Peningkah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bagi Koperasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 104-119.
- Hairany, L. (2021, Juni). Analisis Penerapan Sak Etap Atas Aset Tetap Berwujud Dan Pengaruhnya Terhadap laporan Keuangan PT. Cms Chemical Indonesia. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta.
- Kustina, K. T. (2014, Agustus). Implikasi Pengesahan Undang-Undang Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Bali Dari Perspektif Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 9.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta, Jawa, Indonesia: Liberty Yogyakarta.
- Pemda Bali. (2017). *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Pemda Bali. (2017). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryadi, E., & Putri, W. W. (2019). Tinjauan Perlakuan Aset Tetap Sesuai SAK ETAP No. 15 (Studi Kasus Pada PT. Suryakabel Cemerlang. PT. Suryakabel Cemerlang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7, 351-360.

Syahrani, D. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT Padang Graindo Mediatama. *Repository Universitas Islam Riau*.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**